

SOSIALISASI BAHAYA GADGET BAGI PERILAKU ANAK UNTUK JENJANG SEKOLAH TINGKAT DASAR SEBAGAI INOVASI TAMAN MASYARAKAT BELAJAR (TMB) DI DESA MAJATENGAH KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA

Nur Lelaelisa

Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah

*E-mail: nurmazawa160999@gmail.com

Abstract

Education is a process from the knowledge, skills, and habits of a group of people. The purpose of education is to create a young, superior, and accomplished generation to be able to realize future goals, so that learning is carried out both in groups and individually. By doing new activities at school in this way will reduce student boredom. One of them is by holding a Learning Community Park (TMB). The Learning Community Park (TMB) is an activity in the form of socializing the dangers of gadgets targeted at three elementary schools and Madrasah Ibtidaiyah in Majatengah Village. The purpose of holding this socialization is to increase ability, as well as increase memory soft skills. The target of this activity is elementary school (SD) and madrasah ibtidaiyah (MI) students. The method of implementing activities is carried out directly in the form of socialization involving students. Some of the results achieved from this activity can be measured from the level of understanding of students about the activities that have been carried out. The results of the socialization of the dangers of gadgets made students more courageous in terms of question and answer sessions and improving memory skills

Keywords: *Learning Community Park, Education, Socialization.*

Abstrak

Pendidikan adalah proses pembelajaran dari muali pengetahuan, ketrampilan, serta kebiasaan yang terdiri dari sekelompok orang. Tujuan dari pendidikan yaitu terciptanya generasi muda, unggul, serta berprestasi untuk bisa menggapai cita-cita dimasa yang akan datang, sehingga pembelajaran dilakukan baik secara kelompok maupun individu. Dengan cara melakukan kegiatan yang berinovasi bari disekolah dengancara demikian akan mengurangi rasa kejenuhan siswa. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB). Taman Masyarakat Belajar (TMB) adalah suatu kegiatan dalam bentuk sosialisasi bahaya gadget yang disasarkan di tiga sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah Desa Majatengah. Tujuan diadakannya sosialisasi ini untuk menambah kemampuan, serta menambah

softskill daya ingat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu peserta didik sekolah tingkat dasar (SD) maupun madrasah ibtidaiyah (MI). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dalam bentuk sosialisasi yang melibatkan peserta didik. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan ini dapat diukur dari tingkat pemahaman siswa siswi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari kegiatan sosialisasi bahaya gadget menjadikan siswa-siswi lebih berani dalam hal sesi Tanya jawab dan bertambah kemampuan daya ingat.

Kata Kunci: Taman Masyarakat Belajar, Edukasi, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Secara geografis Desa Majatengah merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Desa Majatengah bisa dibilang mempunyai wilayah yang luas karena terbagi menjadi Dusun. Dusun ini mempunyai nama-nama tersendiri yang biasa dikenali masyarakat sekitarnya. Dusun satu yang terkenal disebutkan Sreng-sreng, Dusun dua yang terkenal dengan sebutan Majatengah Tengah, dan dusun tiga yang terkenal dengan sebutan Majatengah Tengah, serta Dusun empat yang terkenal dengan sebutan Buara. Dari keempat dusun tersebut memiliki empat dusun yang dimana setiap dipimpin oleh masing-masing Kepala Dusun atau *Kadus*. Letak geografis di Desa Majatengah yaitu Sebelah Utara Desa Karangkemiri dan area Persawahan, Sebelah Barat Desa Pelumutan dan Desa Senon, Sebelah Timur Desa Kedunglegok, serta Sebelah Selatan : Kabupaten Banjarnegara dan Sungai Serayu. Berdasarkan observasi, Desa Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga berbatasan langsung dengan Desa Pelumutan, Desa Senon serta disebelah Utara berbatasan dengan area persawahan dan Desa Karangkemiri. Letak geografis berpengaruh pada masyarakat Desa Majatengah. Selain mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebelah selatan Desa Majatengah berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara yang dibatasi oleh Sungai Serayu. Timur Desa Majatengah yang berbatasan langsung dengan Desa Kedunglegok, dan di sebelah Barat yang berbatasan langsung dengan Desa Pelumutan dan Desa Senon, serta di sebelah Utara yang berbatasan langsung dengan area persawahan dan Desa Karangkemiri. Selain itu Desa Majatengah mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hasil potensi sumber daya alam di Desa Majatengah misalnya pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan niranya sebagai bahan Gula Jawa yang kemudian dijual untuk menambah penghasilan, selain memanfaatkan sumber alam yang tersedia, masyarakat Desa Majatengah juga memanfaatkan lahan sebagai daerah pertanian, misalnya untuk menanam padi, jagung, kacang tanah, dan enceng gondok, serta memanfaatkan hasil lahan perkebunan misalnya perkebunan pohon kelapa dan tanaman papaya California yang kemudian hasil perkebunannya dijual. Tidak hanya dibidang pertanian atau perkebunan saja, Desa Majatengah juga memiliki potensi dibidang pendidikan. Karena melihat banyaknya antusias masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah-sekolah dari mulai TK/PAUD, MTs/SMP, SMA/SMK/MA.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati dari kondisi lingkungan serta aktivitas masyarakat di Desa Majatengah. Kondisi Masyarakat di Desa Majatengah

sangat antusias terhadap kegiatan yang diselenggarakan baik dari RT/RW maupun dari Desa atau Kelurahan setempat. Tidak hanya masyarakatnya saja, tetapi juga antusias anak-anak maupun anak-anak remaja. Dari situ, kami melihat banyak sekali potensi yang perlu digali, terutama sasarannya terhadap anak-anak tersebut. Menurut data yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa Majatengah, khususnya pendidikan ditingkat Sekolah dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat berpotensi, Karena di Desa Majatengah terdapat sekolahan tingkat dasar yaitu di SD Negeri 1 Majatengah. Sedangkan untuk tingkat madrasah, terdapat dua sekolahan yaitu MI Ma'arif NU 1 Majatengah dan MI Muhammadiyah 1 Majatengah.

Berdasarkan data yang diperoleh ada sekolah tingkat dasar (SD). SD Negeri 1 Majatengah terdiri dari 100 siswa berjenis kelamin laki-laki, dan 95 siswa berjenis kelamin perempuan, sehingga totalnya ada 195 siswa.. Sedangkan di MI Ma'arif NU 1 Majatengah terdiri dari kurang lebihnya ada 150 siswa, dan MI Muhammadiyah 1 Majatengah terdiri dari kurang lebih 100 siswa. Siswa –siswi tersebut berkisar umur 7 – 12 tahun. Karena potensi pendidikan perlu ditingkatkan, maka dalam hal pembelajaran yang dilakukan disekolah sudah baik, tetapi pembelajarannya monoton seiring berjalannya waktu, sehingga pembelajarannya membuat anak-anak merasa jenuh. Dimasa Kasus Postitif Corona (Covid-19) berlangsung kurang lebih 2 tahun yang lalu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara offline kini dilakukan secara online. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan platform cara mengganti tatap muka untuk menfaatkan teknologi maupun komunikasi (Kemendikbud, 2020). Hal tersebut menjadikan siswa malas belajar dikarenakan sudah terpengaruhi oleh gadget. Gadget adalah alat komunikasi yang memudahkan untuk memperoleh informasi, akan tetapi sering bermain gadget juga dampaknya tidak bagus untuk diri sendiri.

Tujuan diadakanya Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah mendasari Kegiatan tentang Sosialisasi Bahay Gadget Bagi Perilaku, dengan tema yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Potensi Desa Melalui Edukasi", program kerja kami yaitu membantu masyarakat, khususnya para orang tua serta guru yang mendidik anak-anaknya, untuk menambah pengetahuan baha gadget dan mensosialisasikannya kepada siswa-siswi disekolahnya. Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan melibatkan kurang lebih 445 siswa baik dari tingkat sekolah dasar maupun tingkat madrasah. Desa yang dijadikan sebagai lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata inipun msih mini edukasi tentang bahay gadget

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati seluruh kegiatan masyarakat dilingkungan tersebut, maka permasalahan yang teridentifikasi yaitu kurangnya bekl pengetahuan terhadap anak mengenai bahaya gadget.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut dengan mengidentifikasi potensi serta menganalisis permasalahan didalam Desa tersebut melalui perencanaan program. Selama pengabdian berlangsung menggunakan metode observasi lapangan untuk mengetahui bagaimana lokasi dan tempat (sekolah) serta untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut. Dengan mendatangi secara langsung ke lokasi dan melakukan kegiatan sosialisasi bahaya gadget.

No	Tahapan-Tahapan	Kegiatan
1	Observasi Lapangan	Observasi lapangan ini dimulai dari edukasi dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah
2	Pencaian Data	Pencarian data ini dilakukan untuk mengetahui siswa siswi dari sekolah tingkat dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya gadget dilakukan secara langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah. Adapun kegiatan ini dilakukan dalam waktu tiga hari, sasarannya dilakukan di tingkat sekolah dasar (SD) ataupun madrasah ibtidaiyah (MI). Adapun Sekolah tingkat dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Majatengah ada 3 sekolah, diantaranya : SD Negeri 1 Majatengah, MI Ma'arif NU 1 Majatengah, dan MI Muhammadiyah 1 Majatengah. Dari ketiga tersebut kami memutuskan untuk menyelenggarakan di tiga sekolah secara bergilir.

Tabel Jadwal Kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB)

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Bukti Melaksanakan Kegiatan
1	MI Ma'arif NU 1 Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Koordinasi, proses pendampingan pembeajaran menggunakan metode sosialisasi bahaya penggunaan gadget bagi kesehatan	Senin, 28 Maret 2022 Pukul 09.00-11.00	Daftar Hadir dan foto kegiatan
2	SD N 1 Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Koordinasi, proses pendampingan pembeajaran menggunakan metode sosialisasi bahaya penggunaan gadget bagi kesehatan	Rabu, 6 April 2022	Daftar Hadir dan foto
3	MI Muhammadiyah 1 Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Koordinasi, proses pendampingan pembeajaran menggunakan metode sosialisasi bahaya penggunaan gadget bagi kesehatan	Rabu, 11 April 2022 Pukul 09.00-11.00	Daftar Hadir dan foto kegiatan

Dari data diatas, terdapat tiga sasaran kegiatan adanya Taman Masyarakat Belajar (TMB). Untuk SD Negeri 1 Majatengah dilaksanakan pada hari Rabu, 6 April pukul 09.00 s/d selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah 196 siswa (total keseluruhan siswa) dalam satu sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Sekolah, dengan hal tersebut sesuai rancangan. Dalam kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Toto selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Majatengah serta bapak dan ibu guru SD Negeri 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Yang sudah memperbolehkan serta mengizinkan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan di sekolah yang dibagi menjadi beberapa kelas. Untuk pemateri atau motivator untuk kegiatan tersebut yaitu dai Mahasiswa KKN. Adapun tujuannya dilakukan kegiatan ini salah satunya untuk mengkreasikan pembelajaran yang inovasi serta kreatif yang diberikan kepada siswa agar tidak jenuh dalam hal pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dalam bentuk pengabdian masyarakat, akan dilaksanakan kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB) melalui sekolah-sekolah ditingkat Sekolah Dasar (SD) atau madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu, diakhir penghujung acara juga diberikan kenang-kenangan dari KKN untuk sekolah serta pemberian doorprize untuk peserta didik.



Gambar 1. Partisipasi Peserta Didik SD Negeri 1 Majatengah



Gambar 2. Pemaparan materi oleh KKN ke peserta didik



Gambar 3. Sesi Tanya jawab oleh peserta didik dan pembagian doorprize

Hari kedua pada tanggal Senin, 28 Maret 2022 dilaksanakan mulai pukul 09.00 s/d selesai. Taman Masyarakat Belajar (TMB) yang kedua dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Adapun peserta yang hadir kurang lebih sekitar 100 peserta didik. Kegiatan ini dilakukan di outdoor sekolah. Kegiatan inipun disambut baik oleh Bapak Toto selaku kepala sekolah serta bapak/ibu guru SD Negeri 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Puralingga. Yang turut menyambut kedatangan kami untuk menyelenggarakan rangkaian kegiataan dari kami. Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah siswa siswa yang bersekolah ditingkat jenjang Sekolah Dasar (SD) ataupun Madarasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.



Gambar 4. Diskusi KKN dengan peserta dan sesi Tanya jawab oleh peserta



Gambar 5. Partisipasi Peserta Didik MI Muhammadiyah 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga

Hari ketiga pada tanggal pada hari Rabu, 11 April 2022 dilaksanakan mulai pukul 09.00 s/d selesai. Taman Masyarakat Belajar (TMB) yang kedua dilakukan di MI Muhammadiyah Majatengah, Kecamatan Kemagkon, Kabupaten Purbalingga, yang bertempat diruang kelas masing-masing. Adapun peserta yang hadir kurang lebih sekitar 100 peserta didik. Kegiatan inipun disambut baik oleh Bapak Bahtiar selaku kepala sekolah serta bapak/ibu guru MI Muhammadiyah 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Yang turut menyambut kedatangan kami untuk menyelenggarakan rangkaian kegiataan

dari kami. yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah siswa siswa yang bersekolah ditingkat jenjang Sekolah Dasar (SD) ataupun Madarasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.



Gambar 5. Partisipasi kegiatan Taman Masyarakat Belajar di MI Ma'arif NU 1 Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabuppaten Purbalingga



Gambar 6. Penyerahan Kenang-kenangan dari KKN untuk sekolah

Pembahasan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut sesuai jadwal. Adapapun rincian kegiatannya dari awal sampai akhir atau selesai. Pada pelaksanaannya yaitu ada MC yang memandu jalannya acara, adapun susunan acaranya yaitu :

1. Pembukaan
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Sambutan-Sambutan (Sambutan Ketua KKN + Sambutan Kepala Sekolah)
4. Acara Inti dan Penyampaian Materi
5. Ice Breaking
6. Penyerahan Kenang-Kenangan dari Mhaasiswa KKN untuk sekolahan
7. Penutup

8. Pembacaan Doa Penutup

Demikian serangkaian acara kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB). Adapun kegiatan yang lain ditambah materi sosialisasi bahaya gadget bagi perilaku, serta menambah pengetahuan siswa-siswi dibuktka dengan sesi Tanya jawab dan bisa menjawab pertanyaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB) berjalan dengan lancar. Dengan adanya 3 sekolah diantaranya SD Negeri 1 Majatengah, MI Ma'arif NU 1 Majatengah, MI Muhammadiyah 1 Majatengah. Ketiga tersebut sangat antusiasa partisipasi dari peserta didik untuk ikut hadir serta termotivasi agar lebih semangat belajarnya dan memanfaatkan tekhnologi untuk kegiatn positif seperti belajar daring. Untuk kegaita dalam kegaitan TMB, ynag mengusul Tema "Optimalisasi potensi Desa Melalui Edukasi". Adapun kegiatan didalamnya yaitu pemberian materi tentang Sosialisasi Bahaya Gadget Bagi Kesehatan, serta memberikan arahan kepada siswa agar tidak terjerumus kedalam gadget. Selain itu, tujuan untuk dilaksanakannya kegiatan Taman Masyarakat Belajar juga untuk menambah semangat motivasi para peserta didik untuk lebih giat dalam hal pembelajaran. Kegiatan Taman Masyarakat Belajar (TMB) juga memberikan doorprize kepada peserta didik.

Adapaun sarannya semoga dikesempatan berikutnya bisa mengadakan kegiatan ini dengan prakteknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN Tematik Angkatan ke-49 UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Kemendikbud. 2020. Penyelenggaraan Pendidikan Jarak jauh Pada Pendidikan Tinggi.

Ramadhani. 2021. Implementasi Program Taman Bacaan Desa Dalam Meningkatkan
Budaya Literasi Anak Usia Sekoah Dasar Di Desa Mojookerto Ponorogo. *Skripsi*.